



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Prabumulih merupakan unsur pelaksana otonomi daerah yang memiliki tugas pokok untuk merumuskan, mengkoordinasikan, dan memantau implementasi kebijakan serta program pembangunan di tingkat daerah. BAPPEDA Prabumulih terdiri dari beberapa bidang, antara lain bidang infrastruktur dan kewilayahan, bidang pemerintah dan pembangunan manusia, bidang ekonomi dan sumber daya alam, serta bidang perencanaan pengendalian dan evaluasi.

Pada bidang infrastruktur dan kewilayahan, BAPPEDA Prabumulih memiliki tugas dan kegiatan strategis seperti menyusun rencana strategis dan rencana kerja, serta melakukan pengkajian dan analisis potensi serta permasalahan di bidang infrastruktur dan kewilayahan. Beberapa permasalahan yang sering dihadapi meliputi kekurangan infrastruktur seperti jalan, jembatan, irigasi, dan sanitasi, kerusakan infrastruktur akibat bencana alam, serta ketimpangan pembangunan infrastruktur antar wilayah.

Saat ini, pengelolaan data mengenai permasalahan bangunan di daerah Prabumulih oleh BAPPEDA masih terbatas pada penyimpanan manual tanpa dukungan sistem komputerisasi. Hal ini menyebabkan informasi yang tersedia hanya berupa catatan tertulis, yang menghambat upaya pelaksanaan urusan pemerintah, terutama dalam aspek perencanaan infrastruktur dan kewilayahan. Keterbatasan ini mengakibatkan lambatnya proses pengumpulan, pengolahan, dan analisis data, serta kesulitan dalam pemetaan dan visualisasi permasalahan bangunan.

Dengan kondisi tersebut, upaya pelaksanaan urusan pemerintah dalam aspek perencanaan infrastruktur dan kewilayahan diharapkan dapat menjadi lebih efektif dan efisien melalui penggunaan Sistem Informasi Geografis (SIG). Seperti yang dijelaskan oleh (Sihasale & Lasaiba, 2022) dengan memanfaatkan teknologi Sistem Informasi Geografis (SIG) memiliki peran penting untuk mengidentifikasi



dan menganalisis permasalahan wilayah perkotaan, serta menawarkan solusi dan rekomendasi untuk mengatasi masalah tersebut dengan memetakan dan menganalisis data spasial secara visual, yang dapat membantu dalam proses pengambilan keputusan dan perencanaan pembangunan yang lebih efektif dan efisien. SIG akan memungkinkan pengkajian permasalahan bangunan dengan pemetaan yang akurat dan komprehensif di daerah Prabumulih. Sistem ini tidak hanya akan meningkatkan kecepatan dan ketepatan pengolahan data, tetapi juga akan mempermudah visualisasi permasalahan dan potensi infrastruktur secara geografis.

Berdasarkan uraian di atas, penulis bermaksud menyusun laporan akhir yang berjudul **“Sistem Informasi Pengolahan Data Permasalahan Bangunan Daerah Di Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Prabumulih Berbasis Web.”** Diharapkan, sistem ini mampu meningkatkan efektivitas BAPPEDA Prabumulih dalam melakukan pengkajian dan pemetaan permasalahan bangunan di Kota Prabumulih, sehingga dapat mendukung perencanaan pembangunan yang lebih baik dan merata.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka permasalahan yang dibahas dalam penulisa laporan akhir ini, yaitu: **“Sistem Informasi Pengolahan Data Permasalahan Bangunan Daerah Di Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Prabumulih Berbasis Web menggunakan bahasa pemograman PHP dan Leaflet JS?”**.

1.3 Batasan Masalah

Penulis memberikan batasan masalah dalam penulisan laporan akhir ini agar tidak menyimpang dari permasalahan yang dikemukakan diatas, yaitu:

1. Sistem Informasi ini digunakan pada bidang infrastruktur dan kewilayahan digunakan untuk mengelola data permasalahan bangunan daerah Di daerah Prabumulih.
2. Sistem Informasi ini dibuat dengan bahasa pemograman PHP.



3. Sistem Informasi ini terdiri dari pengelolaan data wilayah, data permasalahan bangunan, data user, peta permasalahan bangunan dan peta wilayah.

1.4 Tujuan dan Manfaat

1.4.1 Tujuan

Adapun tujuan dari penyusunan laporan akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Membuat suatu Sistem Informasi untuk membantu proses pendataan data pembangunan Permasalahan Bangunan di Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Prabumulih sebagai upaya meningkatkan efisiensi perencanaan pelaksanaan urusan pemerintah untuk infrastruktur dan kewilayahan.
2. Mengimplementasikan sistem informasi kedalam sistem pendataan pembangunan Permasalahan Bangunan di Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Prabumulih.

1.4.2 Manfaat

Manfaat dari penulisan Laporan Akhir ini adalah:

1. Mempermudah bidang infrastruktur dan kewilayahan Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Prabumulih dalam mengelola data permasalahan bangunan daerah di daerah Prabumulih.
2. Menjadi sumber informasi masyarakat terhadap proses perkembangan penanganan permasalahan bangunan di daerah Prabumulih.

1.5 Metodologi Penelitian

Dibawah ini merupakan metodologi penelitian yang digunakan, termasuk dalam metodologi ini adalah lokasi pengumpulan data serta teknik pengumpulan data yang digunakan

1.5.1 Lokasi Pengumpulan Data

Lokasi penelitian yang dilakukan oleh penulis dilaksanakan di Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Prabumulih di bidang infrastruktur dan kewilayahan yang beralamat di Jalan Jenderal Sudirman KM 12



Prabumulih. Kantor Pemerintah Kota Prabumulih Lantai 3

1.5.2 Teknik Pengumpulan Data

Dalam melakukan pengambilan informasi, penulis menggunakan metode pengumpulan data untuk mendukung tercapainya pembuatan laporan ini, yaitu:

1.5.2.1 Data Primer

Hardani (2020:103) mengatakan Data Primer adalah sumber bahan atau dokumen yang dikemukakan atau digambarkan sendiri oleh orang atau pihak yang hadir pada waktu kejadian yang digambarkan tersebut berlangsung, sehingga mereka dapat dijadikan saksi. Pengumpulan data primer dapat dilakukan dengan cara berikut:

1. Wawancara (Interview)

Wekke (2019:51) Wawancara adalah sebuah proses interaksi komunikasi yang dilakukan dalam suasana alamiah, dimana pembicaraan mengarah kepada tujuan yang telah ditetapkan dengan mengedepankan trust sebagai landasan utama dalam proses memahami. Dalam hal ini penulis melakukan wawancara kepada kepala BAPPEDA membahas bagaimana BAPPEDA Prabumulih menerapkan teknologi GIS untuk mengidentifikasi dan menangani masalah bangunan. Kepala BAPPEDA menjelaskan proses pengumpulan data melalui survei lapangan, citra satelit, dan data administrasi, yang kemudian dianalisis untuk menemukan bangunan tanpa izin, bangunan di zona rawan bencana, dan infrastruktur yang memerlukan perbaikan. Sistem berbasis website memungkinkan akses peta interaktif untuk melihat lokasi, deskripsi masalah, dan status penanganannya.

2. Pengamatan (Observasi)

Wekke (2019:49) Observasi adalah pengamatan dan pencatatan terhadap fenomena atau gejala yang diteliti. Teknik ini dilakukan dengan melakukan pengamatan secara langsung pada proses-proses yang sedang berjalan. Proses pengumpulan data dilakukan melalui survei lapangan, citra satelit, dan data administrasi untuk mendapatkan



informasi mengenai kondisi fisik bangunan, Data yang terkumpul kemudian dimasukkan ke dalam sistem GIS untuk pemodelan dan analisis, mengidentifikasi masalah seperti bangunan tanpa izin atau di zona rawan bencana. Sistem berbasis website dikembangkan untuk memungkinkan akses peta interaktif yang menampilkan lokasi, deskripsi masalah, dan status penanganannya.

1.5.2.2 Data Sekunder

Hardani (2020:103) mengatakan Data Sekunder adalah sumber bahan kejian yang digambarkan oleh bukan orang yang ikut mengalami atau hadir pada waktu kejadian berlaku. Sebagai bahan referensi, penulis mendapatkan data dari buku, artiket, teori yang mendukung, serta referensi lainya yang berkaitan dengan topik yang penulis bahas ini yang dapat ditemukan di badan perencanaan pembangunan daerah dan perpustakaan jurusan Manajemen Informatika atau perpustakaan pusat yang ada di Politeknik Negeri Sriwijaya serta Google Scholar.

1.6. Sistematika Penulisan

Agar mendapatkan gambaran yang jelas mengenai isi dan pembahasannya, maka penulisan laporan Akhir ini disusun dengan sistematika penulisan sebagai berikut.

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini akan menjelaskan mengenai latar belakang, perumusan masalah, Batasan masalah, tujuan dan manfaat, metodologi penelitian, dan sistematika penulisan

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini meguraikan secara singkat mengenai teori-teori yang berkaitan dengan judul Laporan Akhir ini, yaitu teori umum, teori khusus, pengertian-pengertian judul dan teori program.



Teori umum akan membahas teori yang bersifat umum dan luas. Teori khusus merupakan teori mengenai sistem yang akan dibuat meliputi pengertian tahap-tahap pengembangan sistem, *Unified Modeling Language (UML)*, *Use Case Diagram*, *Activity Diagram*, *Sequence Diagram*, *Class Diagram* dan *Entity Relationship Diagram (ERD)*, serta simbol-simbolnya. Pengertian-pengertian judul merupakan teori yang berkaitan dengan pengertian yang menjadi judul penulisan laporan. Teori program yang digunakan untuk membuat sistem, yaitu Bahasa pemrograman PHP, database MySQL, Website-GIS dan segala sesuatu yang digunakan.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Pada Bab ini akan menguraikan gambaran umum perusahaan atau instansi, yaitu mengenai sejarah singkat, visi dan misi, struktur organisasi, dan uraian tugas dan fungsi.

BAB IV PEMBAHASAN

Pada Bab ini isinya adalah pembahasan mengenai Sistem Informasi Geografis (SIG) untuk Pemetaan Permasalahan Bangunan Berbasis Website di Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Prabumulih secara terperinci.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada Bab ini menguraikan kesimpulan dari permasalahan yang telah dibahas pada bab sebelumnya serta memberikan saran terkait dengan isi laporan dan permasalahan yang telah dibahas.